

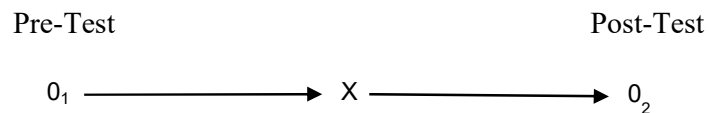
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* atau eksperimen semu pada rancangan pendekatan *One Group Pretest and Posttest Design* yaitu desain penelitian yang observasinya dilaksanakan sebanyak dua kali yakni saat sebelum dan setelah eksperimen. Pengamatan yang dilaksanakan saat sebelum eksperimen (*pre-test*) dapat disimbolkan dengan (01) dan pengamatan yang dilaksanakan setelah eksperimen (*post-test*) dapat disimbolkan dengan (02) (Notoatmodjo, 2010).

Desain penelitian *Quasi Experimental* dengan rancangan pendekatan *One Group Pre-test and Post-test Design* dapat diartikan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Quasi Experimental with One Goup Pre-test and Post-test Design

Keterangan:

0₁ : *Pre-Test* kecemasan ibu hamil trimester III

X : Intervensi terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman

0₂ : *Post-Test* kecemasan ibu hamil trimester III

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah kerja Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2020–5 Desember 2020

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekelompok objek/ subjek secara meluas yang memiliki mutu serta ciri khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat diambil kesimpulan pada akhir penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi yang dilaksanakan pada bulan November sebanyak 68 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan suatu ciri dari populasi tersebut. Sampel disebut juga dengan sampling ialah sebagian dari seluruh orang yang ada dalam populasi serta yang menjadi objek pada penelitian. Tujuan ditentukannya sampel ini adalah untuk mendapatkan keterangan tentang objek penelitian dengan menggunakan metode observasi pada sebagian populasi dan mengenali sifat-sifat umum dari populasi serta menarik kesimpulan dari hasil penyelidikan (Mardalis, 2014).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* ialah teknik pengambilan sampel atau objek penelitian yang bersumber pada ketentuan-ketentuan khusus yang telah ditentukan oleh peneliti, disesuaikan dengan karakteristik dan sifat

populasi yang telah diketahui (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memiliki sampel yaitu ibu hamil trimester III yang bersedia untuk diberikan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman di wilayah kerja Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III
- 2) Bersedia menjadi responden untuk diberikan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman
- 3) Beragama islam
- 4) Memiliki HP Android

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mengalami gangguan pendengaran
- 2) Mengalami keterbatasan dalam membaca dan menulis
- 3) Ibu hamil yang tidak kooperatif

Penentuan jumlah sampel minimal untuk penelitian ini memakai rumus Supranto J (2000) dalam Hidayat (2017).

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

Keterangan

t = kelompok perlakuan

r = jumlah sampel

Diketahui :

$t = 2$ (pre dan post test)

Hitung :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(1)(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 16$$

Dari hasil perhitungan sampel diperoleh perkiraan jumlah sampel minimal sebanyak 16 orang. Untuk mencegah kemungkinan sampel yang hilang atau *drop out*, sehingga dapat digunakan perhitungan :

$$\dot{n} = \frac{n}{1-f}$$

Diketahui :

\dot{n} = total sample akhir

n = jumlah sample berdasarkan estimasi sebelumnya = 16 responden

f = perkiraan sampel yang hilang (*drop out*) = 10%

$$\begin{aligned} \dot{n} &= \frac{n}{1-f} \\ &= \frac{16}{1-0,1} \\ &= \frac{16}{0,9} = 17,77 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus pengambilan sampel diatas, didapatkan sampel pada penelitian ini sejumlah 18 ibu hamil.

D. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pengertian/ definisi dari setiap variabel secara operasional yang berdasarkan pada ciri-ciri yang diperoleh untuk penelitian, sehingga peneliti mampu untuk melaksanakan pengamatan ataupun pengukuran secara tepat sesuai dengan definisi operasional terhadap sesuatu objek ataupun fenomena penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan Kecemasan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman di wilayah Kerja Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman	Pemberian terapi dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman selama 11 menit 25 detik yang diberikan selama 3 hari berturut-turut dengan menggunakan <i>headphone</i> dan Mp3 (surat Ar-Rahman) yang dibacakan oleh seorang qori' bernama Misyari Rasyid kepada kepada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi	<i>Headphone</i> , Mp3 (Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman)	-	-
Kecemasan Ibu Hamil	Kecemasan Ibu Hamil adalah gangguan pada alam perasaan yang ditandai oleh perubahan baik secara fisik dan emosional (kecemasan, ketakutan, putus asa, merasa sedih, tidak bahagia, kelelahan) yang akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan ibu dan janin bila tidak segera ditangani. Kecemasan ibu hamil dapat diukur dengan instrumen kecemasan PASS yang memiliki 31 pertanyaan dengan kategori kecemasan dibedakan menjadi tidak cemas, cemas ringan, cemas sedang dan cemas berat.	Kuesioner kecemasan <i>Perinatal Anxiety Screening Scale</i> (PASS)	Tidak cemas = 0 – 20 Cemas ringan = 21 – 26 Cemas sedang = 27 – 40 Cemas berat = 41 – 93	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang dijadikan sebagai sifat, karakteristik, ataupun suatu ketetapan yang dimiliki serta diperoleh dalam satuan penelitian mengenai penafsiran suatu konsep (Notoatmodjo, 2010).

Macam variabel dalam penelitian dibedakan berdasarkan ikatan hubungan dengan variabel lainnya, dimana hal ini akan tercantum dalam kerangka konsep sebuah penelitian (Budiman, 2011). Pada penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu :

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi ataupun sering disebut dengan variabel penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikatnya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memiliki variabel independen (bebas) berupa murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dapat dipengaruhi ataupun sering disebut dengan variabel akibat dari variabel bebasnya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memiliki variabel dependen (terikat) berupa kecemasan ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi.

F. Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan atau Pengambilan Data

Teknik pengumpulan atau pengambilan data adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti agar dapat mengumpulkan data untuk mendukung penelitian (Hidayat, 2017). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan prosedur dibawah ini, yaitu :

- a. Peneliti melakukan pengajuan untuk membuat surat izin dan mencari data penelitian di bagian persuratan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan untuk Dinas Kesehatan Kota Bekasi sebagai surat rekomendasi untuk peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi pada tanggal 6 Oktober 2020.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian pada instansi yang dituju, peneliti memohon izin secara langsung kepada institusi yang bersangkutan yaitu Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi pada tanggal 9 Oktober 2020.
- c. Melakukan wawancara kepada pihak puskesmas dan bidan koordinator puskesmas terhadap kasus kecemasan yang dialami oleh ibu hamil trimester akhir pada tanggal 12 Oktober 2020.
- d. Meminta data ibu hamil yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi pada tanggal 12 Oktober 2020.
- e. Merekap data ibu hamil trimester III pada bulan November 2020, dan dipastikan tidak ada nama ibu hamil yang *double* pada tanggal 19 November 2020.
- f. Melakukan pendekatan interpersonal kepada kader kesehatan setempat untuk membantu mencari responden pada tanggal 13 Oktober 2020.
- g. Melakukan pendekatan interpersonal kepada responden dengan melakukan wawancara baik yang dilakukan secara langsung pada

tanggal 13 – 14 Oktober 2020 maupun secara *online* pada tanggal 28 November 2020 tentang kecemasan dan murottal Al-Qur'an.

- h. Melakukan *Infomed Consent* kepada 18 responden dengan memberikan informasi terkait teknis pelaksanaan terapi murottal Al-Qur'an yang dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut secara *online* menggunakan *google form* yang didalamnya sudah disediakan video MP4 mengenai SOP penerapan murottal Al-Qur'an dan audio MP3 rekaman Surah Ar-Rahman oleh Syekh Misyari Rasyid. Serta menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan kecemasan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah pemberian Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman pada tanggal 2 Desember 2020.
- i. Melakukan pengukuran tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi murottal (*pre-test*) dengan mengisi kuesioner PASS secara *online* melalui *Google Form* pada tanggal 2 Desember 2020.
- j. Melakukan intervensi pemberian murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman selama 3 hari berturut-turut menggunakan headphone/ headset, MP3 murottal Surah Ar-Rahman yang berdurasi 11 menit 25 detik, dan MP4 SOP penerapan murottal Al-Qura'an yang dilakukan secara *online* melalui *Google Form* pada tanggal 3 Desember 2020 – 5 Desember 2020.
- k. Melakukan pengukuran tingkat kecemasan setelah diberikan terapi murottal (*post-test*) dengan mengisi kuesioner PASS yang dilakukan secara *online* melalui *Google Form* pada tanggal 5 Desember 2020.

- l. Peneliti melakukan terminasi kepada responden dan berterimakasih atas kesediaannya telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan secara *online* pada tanggal 6 Desember 2020.
- m. Melakukan pencatatan dilembar observasi dan pengolahan data pada tanggal 6 Desember 2020 – 8 Desember 2020.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah perlengkapan yang dipakai untuk mengumpulkan data ataupun informasi untuk mendukung penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini memakai instrumen kuesioner PASS (*Perinatal Anxiety Screening Scale*) untuk mengukur kecemasan pada ibu hamil dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian terapi murottal Al-Qur'an oleh Asmaja (2019). Kuesioner PASS merupakan kuesioner pertama yang hingga saat ini mampu menyaring dan mencatat berbagai macam gangguan kecemasan secara khusus pada periode perinatal. Pada kuesioner PASS ini dikembangkan dan telah dilakukan uji validasi pada penelitian yang berjudul *The Perinatal Anxiety screening Scale : Development Preliminary Validation* di King Edward Memorial Hospital Australia Barat (Nahar, 2018).

PASS hadir sebagai kuesioner yang valid dan instrumen ini berguna untuk mengidentifikasi ibu hamil dan ibu nifas yang datang dengan masalah kecemasan. Instrumen ini mudah digunakan dengan memiliki 31 pertanyaan dan skor batas klinis kecemasan yang

direkomendasikan dan divalidasi untuk penggunaan skrining pada wanita hamil (Somerville *et al*, 2014).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Terdapat dua ketentuan yang wajib ada sebelum menggunakan kuesioner yaitu sebuah kuesioner harus memiliki nilai validasi dan reliabilitas (Riyanto, 2011). Sebelum instrumen dibagikan ke responden maka instrumen tersebut di uji validitas dan uji *reliability* dengan tujuan agar instrumen tersebut tepat sasaran dan tidak menimbulkan kerancuan (bias) sehingga pengukuran variabel-variabel yang diteliti sudah benar.

a. Uji Validitas

Teori Hidayat (2011) suatu instrumen ataupun perlengkapan ukur dikatakan valid bila perlengkapan ukur tersebut bisa diterima cocok dengan standar, atau dengan kata lain validitas ialah sesuatu indeks yang menampilkan instrumen apa yang diukur secara tepat. Bila instrument pengumpulan informasi telah memiliki standar yang terbukti/ teruji, maka dapat digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran kecemasan pada ibu hamil merupakan instrumen utama sebagai penilaian keberhasilan penelitian. Penggunaan instrumen ini peneliti tidak perlu melakukan uji validitas karena instrumen pengukuran kecemasan pada ibu hamil yang digunakan yaitu *Perinatal Anxiety*

screening Scale (PASS) yang memiliki nilai sensitivitas 0,7 dan spesifisitas 0,3 (Somerville *et al*, 2014).

b. Uji *Reliability*

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya peneliti butuh mengukur *reliability* informasi, apakah instrument bisa digunakan ataupun tidak (Hidayat, 2011). Pernyataan dikatakan reliabel bila jawaban seorang terhadap pertanyaan tidak berubah-ubah atau konsisten dari waktu ke waktu (Riyanto, 2011).

Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran kecemasan pada ibu hamil menggunakan *Perinatal Anxiety screening Scale* (PASS). Instrument ini juga tidak perlu dilakukan pengujian *reliability* ulang karena sudah memiliki kriteria konsisten dengan nilai reliabilitas tinggi (*Cronbach's α* bersekitar antara 0,86 – 0,90). PASS merupakan skala lengkap yang memiliki keandalan sangat baik (*Cronbach's α* = 0,96) (Somerville *et al*, 2014).

G. Pengolahan Data

Teori (Notoatmodjo, 2010) Pengolahan data merupakan serangkaian kegiatan setelah pengumpulan informasi. Pengolahan data digunakan supaya peneliti dapat menjawab tujuan dari penelitian. Setelah pengumpulan informasi terkumpul dan semua data yang diperlukan telah didapatkan, kemudian dilanjutkan untuk melakukan pengolahan data supaya informasi yang dikumpulkan mempunyai ciri yang jelas dan tepat. Tahap-tahap pengolahan data antara lain :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah kegiatan pengecekan ulang pada data yang telah dikumpulkan, dan telah terisi lengkap dan bisa terbaca dengan jelas. Pengecekan dalam proses ini meliputi pengecekan jumlah sampel data untuk memastikan tidak ada data ibu hamil yang *double* atau tercatat terulang, pengecekan kuesioner kecemasan dari masing-masing responden untuk memastikan tidak ada responden yang mengisi berulang.

b. *Scoring & Coding*

Pada tahap ini, hasil penjumlahan skor responden kemudian dirubah menjadi sebuah *code* untuk mempermudah peneliti dalam membaca data. *Coding* dan *scoring* dalam proses ini meliputi tingkat kecemasan ibu hamil. Sedangkan *coding* dalam proses ini berupa umur, usia kehamilan, paritas, pekerjaan, dan pendidikan.

Kode	Skor	Tingkat kecemasan
0	0 – 20	Tidak cemas
1	21 – 26	Cemas ringan
2	27 – 40	Cemas sedang
3	41 – 93	Cemas berat
Kode	Skor	Umur
0	-	<20 th dan >35 th
1	-	20 – 35 th
Kode	Skor	Pendidikan
1	-	Rendah
2	-	Menengah
3	-	Tinggi
Kode	Skor	Pekerjaan
1	-	Bekerja
2	-	Tidak Bekerja

Kode	Skor	Usia Kehamilan
0	-	7 bulan
1	-	8 bulan
2	-	9 bulan
Kode	Skor	Paritas
1	-	Primigravida
2	-	Multigravida
3	-	Grandemultigravida

c. *Data Entry*

Pada langkah ini peneliti memasukan sejumlah data yang telah terkumpul pada program komputer yaitu menggunakan *software statistic* SPSS 16.0. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data tentang karakteristik yang dimiliki responden berupa umur, usia kehamilan, paritas, pekerjaan, dan pendidikan. Serta melakukan analisis data untuk kecemasan sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman.

d. *Tabulating*

Tahap ini peneliti memasukan semua data yang didapat ke dalam tabel agar mempermudah dalam peneliti untuk melakukan pengamatan dan penilaian. Hasil tabulasi informasi ini akan mencerminkan hasil penelitian yang telah didapat. Tabulating dalam proses penelitian ini berupa tabel karakteristik responden (umur, usia kehamilan, paritas, pendidikan, dan pekerjaan) kecemasan sebelum intervensi terapi murottal kepada ibu hamil, dan kecemasan sesudah intervensi terapi murottal kepada ibu hamil, serta perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah intervensi terapi murottal kepada ibu hamil trimester III.

H. Analisis Data

Menurut Rusdayanti (2018) analisis data merupakan usaha bekerja melalui informasi, mengorganisasikan informasi, memilah-milah informasi agar dapat memperoleh sebuah kesatuan yang dapat dikelola, disintesis atau diartikan, menelusuri dan menciptakan pola atau kata kunci, serta apa yang dipelajari sehingga dapat menentukan tema penelitian. Analisa data yang dilakukan peneliti dalam kegiatan ini terdiri dari :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu suatu upaya menerangkan ataupun menggambarkan ciri/ karakteristik dari tiap variabel dalam sebuah penelitian. Pada analisis univariat biasanya mencantumkan persentase distribusi data dan frekuensi dari tiap variabel yang akan diinterpretasikan (Notoatmodjo, 2010).

Analisis univariat pada penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan ciri-ciri yang diteliti pada setiap variabel. Pada penelitian ini analisis univariatnya yaitu distribusi data dan frekuensi karakteristik responden, distribusi data dan frekuensi kecemasan ibu hamil sebelum dilakukan intervensi, distribusi data dan frekuensi kecemasan ibu hamil setelah dilakukan intervensi, dan distribusi data dan frekuensi kecemasan ibu hamil trimester III sebelum dan setelah intervensi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini yang dilakukan pada kedua variabel yakni variabel independen dan dependen yang diprediksi berkaitan ataupun saling mempengaruhi. Analisis ini bertujuan untuk apakah terdapat hubungan ataupun perbedaan yang bermakna ataupun tidak antar variabel independen serta dependen (Notoatmodjo, 2010).

Analisis bivariat dalam proses penelitian bertujuan untuk membuktikan adanya perbedaan kecemasan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah pemberian murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji pada suatu data penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui normal/ tidaknya distribusi data pada sebuah penelitian. Karena, dalam statistik parametrik distribusi data yang normal merupakan suatu keharusan dan ketentuan mutlak yang wajib terpenuhi. Agar dapat menguji normalitas data pada penelitian dengan jumlah responden kurang dari 30 responden dapat memakai pengujian normalitas data yaitu *Shapiro-Wilk*, dengan syarat jika nilai Signifikansi lebih dari ($> 0,05$) maka distribusi data normal (Dahlan, 2014). Dalam penelitian ini didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal maka dapat memakai *Uji Wilcoxon*.

2) Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon berfungsi untuk melihat dan membuktikan adanya perbedaan kecemasan pada ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. *Uji Wilcoxon* termasuk kedalam statistik dengan non parametrik, oleh karena itu tidak diperlukan distribusi data yang normal (Dahlan, 2014).

Ketentuan *Uji Wilcoxon* :

1. Hipotesis diterima, bila nilai Asymp.Sig kurang dari ($< 0,05$).
2. Hipotesis ditolak, bila nilai Asymp.Sig lebih dari ($> 0,05$).

I. Etika Penelitian

Kode etik dalam penelitian merupakan suatu aturan, pedoman, dan acuan yang digunakan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian dan melibatkan banyak pihak, seperti peneliti, responden, serta masyarakat dan lingkungan sekitar yang ikut merasakan hasil dari penelitian (Notoatmodjo, 2012). Manusia akan dijadikan objek pada penelitian ini, dimana manusia mempunyai hak kebebasan dalam memutuskan dirinya untuk berpartisipasi dalam penelitian maka peneliti harus memahami hak-hak responden (Hidayat, 2014). Sebagai pertimbangan etika, peneliti bertanggungjawab atas perlindungan responden selama pemberian intervensi berlangsung dengan memenuhi prinsip etika. Ada beberapa prinsip atau etika penelitian pada subjek penelitian manusia, diantaranya :

1. *Justice* (Keadilan)

Untuk memenuhi prinsip *justice*, peneliti memperhatikan prinsip keadilan bagi seluruh responden, artinya peneliti tidak membedakan responden dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Nursalam (2011) bahwa subjek/ objek penelitian wajib diberikan perlakuan yang adil, baik saat sebelum, sepanjang ataupun setelah kegiatan penelitian selesai dengan tidak mendiskriminasi serta responden memiliki hak untuk meminta bila informasi yang diberikan agar dirahasiakan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Kerahasiaan informasi ini adalah etika penelitian untuk memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, baik berupa informasi ataupun masalah lain yang harus dijaga kerahasiaannya. Semua jenis informasi yang sudah terkumpul hanya boleh dipakai untuk keperluan penelitian.

3. *Privacy and Anonimity* (Kerahasiaan Identitas)

Dalam melakukan penelitian yang berdasarkan kode etik, peneliti wajib merahasiakan identitas responden yaitu dengan tidak menuliskan/ mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Peneliti hanya mencantumkan nama berupa inisial dari nama responden untuk dilembar observasi dan hasil penelitian yang akan disajikan untuk keperluan penelitian.

4. *Beneficience* (Manfaat)

Penelitian ini bermanfaat untuk kebutuhan psikologis dan spiritual bagi ibu hamil dan masyarakat luas. Adapun manfaat secara khusus untuk responden yaitu memperluas pengetahuan responden mengenai terapi murotal Al-Qur'an yang mampu menurunkan kecemasan.

5. *Self Determination* (Keputusan ditangan Reponden)

Pada etika penelitian *Self Determination*, segala keputusan berada ditangan responden. Ibu hamil berhak memutuskan untuk bersedianya atau tidak dalam mengikuti penelitian. Penelitian ini hanya melibatkan responden yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan tanpa paksaan dari pihak manapun yaitu sebanyak 18 ibu hamil trimester ketiga yang bersedia untuk mengikuti penelitian.

6. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Menurut Nursalam (2011) dalam melaksanakan penelitian seharusnya peneliti menerangkan terlebih dahulu mengenai teknis penelitian secara jelas dan terperinci serta peneliti juga bertanggung jawab secara penuh selama kegiatan penelitian berlangsung. *Informed consent* (lembar persetujuan) dilengkapi dengan penandatanganan responden terhadap lembar persetujuan yang digunakan sebagai bukti ketersediaanya menjadi responden pada sebuah penelitian. Dalam penelitian ini *inform consent* dilakukan secara *online* dengan menyetujui surat pernyataan menjadi responden melalui Google Form.